**KOMUNIKASI GURU DAN SISWA DALAM PENCEGAHAN PERILAKU**

**BULLYING PADA SISWA SDN PLUMBUNGAN**

KOMUNIKASI INTERPERSONAL

INFORMAN:

1. WALI KELAS
2. KEPALA SEKOLAH
3. SISWA

PERTANYAAN UNTUK WALI KELAS

PERTANYAAN KETERBUKAAN

1. Apakah bapak/ibu guru mengetahui program sekolah Pemilihan “Putra Putri Persahabatan”? Darimana bapak/ibu mengetahui program ini? Mulai tahun berapa program ini dilaksanakan? Bisa dijelaskan bagaimana Pemilihan “Putra Putri Persahabatan”? Tujuan dari Pemilihan “Putra Putri Persahabatan”?

“Iya saya mengetahui program persahabatan pada saat itu sekitar tahun, Pada saat itu dikenal dgn UCLA dengan tujuan membantu anak anak sekolah dasar yang mengalami kesulitan menjalin atau mempertahankan teman melalui sesi kelompok pengembangan ketrampilan .

1. Apakah bapak/ibu guru dan siswa aktif mengikuti program sekolah Pemilihan “Putra Putri Persahabatan”? Mengapa?
2. Apakah bapak/ibu guru menyediakan waktu untuk berdiskusi dengan para siswa tentang permasalahan siswa pada saat jam belajar di sekolah? Mengapa? Pada jam-jam berapa berdiskusinya? Apa saja permasalahan yang dibicarakan siswa?
3. Apakah bapak/ibu guru menyukai kegiatan berdiskusi dengan siswa tentang permasalahan mereka? Mengapa?
4. Apakah bapak/ibu guru merasa nyaman ketika berdiskusi dengan siswa?

PERTANYAAN EMPATI

1. Apakah bapak/ibu guru memahami perasaan orang tua jika terjadi bullying pada anaknya? Bagaimana bapak/ibu memberikan solusi pada permasalahan yang melibatkan orang tua? “ Iya sangat memahami , karena guru juga merupakan orang tua ke dua bagi anak didiknya di sekolah , yang pastinya sangat menentang adanya bullying di mana saja terutama di sekolah sangatlah tidak manusiawi dan bertentangan dengan norma serta kemanusiaan , Solusinya menciptakan suasana kekeluargaan saling menyayangi serta mengadakan pendekatan serta menjalin komunikasi antar siswa dan orang tua dari hati ke hati , menindaklanjuti setiap permasalahn yang terjadi di kelas serta mengkomunikasdikanya kepada orang tua dengan tujuan kebaikan peserta didik serta menyamakan persepsi antara sekolah dan orang tua sehingga tercapai tujuan yang diinginkan “.
2. Apakah bapak/ibu guru memahami karakter atau sifat siswa/siswi yang menjadi korban dan pelaku bullying? Bagaimana caranya

“Iya , sangat memahami karena setiap siswa adalah unik mempunyai kelebihan dan kekurangan yang berbeda dan tidaklah bisa disamakan satu dan lainya.

Dari karakter yang dimilikinya maka akan mengenali gejala gejala peserta didik yang mengalami Bully , mengkomunikasikan secara efektif serta bisa dipercaya mampu melindungi dan menyelesaikan kasus sekecil apapun dengan tindakan sebijaksana mungkin , sehingga bagi korban pembullyan tidak merasa tidak berarti atau ketakutan ,menganalisis penyebab kejadian dan mengkomunikasikan pada orangtua dan pihak terkait guru konselling atau psikolog anak yang bisa mewadahi permasalahan pembullyan. Mendengarkan cerita versi siswa , menyoroti perilaku mereka yang tidak pantas dan mengingatkan mereka tentang aturan anti bullying dan sanksinya di sekolah.

1. Apakah bapak/ibu guru memahami perasaan siswa/siswi yang menjadi korban dan pelaku bullying? Bagaimana caranya

“Iya , pastinya korban yang mengalami pembullyan akan merasa tertekan , takut dan perasaan ( minder) menarik diri dari khalayak ramai , menyendiri . sedangkan pelaku Bullying akan merasa sok jagoan , berpengaruh di lingkungan teman teman sekolahnya dan merasa dia yang paling diantara teman temannya , menghargai serta mengenali segala perubahan perilaku yang positif termasuk mengakui kesalahan jika terbukti melakukan tindakan yang menekan teman lain baik sengaja maupun tidak sengaja .

Tetap tenang dan dapat meyakinkan siswa bahwa masalah ini akan dapat terselesaikan dan terkendalikan dengan baik , mengusahakan tegas tetapi tidak agresif sehingga tidak membuat pelaku terluka

PERTANYAAN SIKAP MENDUKUNG

1. Apakah bapak/ibu guru memberikan nasehat kepada para siswa siswi untuk berperilaku baik kepada teman-teman? Apa saja nasehatnya? Bagaimana teknis komunikasinya? Apakah komunikasi secara perorangan atau kelompok (kelas)

“ Iya pastinya seorang guru pengganti oarang tua di sekolah selalu mengajarkan kebaikan rasa empati kepada orang lain , saling tolong menolong sebagai mahluk sosial dan beragama tidak mengejek yang berbeda darinya baik ras , agama penampilan kebutuhan khusus status ekonomi maupun jenis kelamin .Menanmkan rasa empati dan saling menghormati memberikan kegiatan positif yang menciptakan team work saling membantu , persahabatan , memberikan suport dukungan pada perilaku positif dan memberikan pengharagaan bagi siswa beprestasi dan berperilaku baik.

1. Apakah bapak/ibu guru memberikan pendapat jika ada siswa/siswi yang mempunyai permasalahan bullying? Bagaimana cara menyampaikan pendapat tersebut kepada siswa?

“Iya , dengan mengedukasi siswa tentang pencegahan bullying di sekolah , memberikan pemahaman kepada seluruh warga sekolah baik siswa maupun guru , bagaimana pencegahannya dan langkah langkah yang dilakukan apabila mengalami bullying, menciptakan budaya Inkusif yang menghargai perbedaan belajar menghormati dan memahami perspektif yang berbeda.

1. Apakah bapak/ibu guru menciptakan suasana kondusif di kelas yang membuat siswa merasa didukung secara emosional? Bagaimana caranya

“Suasana Kondusif memang harus tercipta di kelas dengan adanya kesepakatan kelas dan aturan yang berlaku di sekolah serta sanksi yang didapat jika ada pelanggaran di kelas .

Selalu menciptakan suasana saling bersimpati dan emapati kepada tenman dan lingkungan sekolah. Suasana belajar yang tenang merupakan faktor penunjang fokus belajar siswa dan efektifitas kegiatan belajar mengajar, dengan membangun kedekatan dengan siswa sehingga kelas menjadi lebih aktif dan partisipatif.

Membangun komunikasi yang baik dengan siswa , bersikap tegas agar siswa mengerti batasan dan sopan santun dalam berperilaku

PERTANYAAN SIKAP POSITIF

1. Apakah bapak/ibu guru memberikan kalimat yang menginspirasi untuk berbuat baik kepada siswa? Apa saja kalimat inspirasi tersebut?

“ Pendidikan adalah kunci untuk membuka pintu kesuksesanmu jadi belajarlah dengan tekun dan bersungguh sungguh.

“Jangan biarkan ketakutan menghentikanmu keberanian adalah kunci untuk meraih pengetahuan.

“Tetaplah rendah hati , selalu ada sesuatu yang bisa dipelajari darisiapapun

“Sukses adalah ketika semua orang di sekelilingmu mampu kau buat bahagia

1. Apakah bapak/ibu guru memberikan pujian kepada siswa/siswi karena berperilaku baik kepada teman2 nya dan tidak menyakiti temannya
2. Apakah guru menyampaikan pesan-pesan positif untuk membangun hubungan yang sehat antar siswa? Apa saja pesan-pesan positif tersebut?

PERTANYAAN KESETARAAN

1. Apakah bapak/ibu guru memberikan kesempatan berbicara kepada semua siswa/siswi jika terjadi permasalahan bullying? Bagaimana caranya?

\* Iya , Setiap siswa mempunyai hak untuk mengungkapkan pendapat alasan mengapa dia merasa seperti itu mengapa dia berbuat seperti itu siswa perlu diberi waktu untuk mengungkapkan isi hatinya dan saya sebagi guru hendaknya menjadi pendengar yang baik dan bijaksana menurut versi mereka dengan mendengar kita jadi tau apa yang mereka mau dan inginkan baik pihak yang di bully maupun pihak yang melakukan tanpa menjudges terlebih dulu , dengan mendengar kan mereka kita bisa memberikan solusi dan penyelesaian dengan bijaksana .

1. Apakah bapak ibu guru mendengarkan dengan baik pernyataan (keluhan/ permasalahan) semua siswa/siswi?

\*Iya pasti dan harus karena tidak setiap siswa mempunyai sifat terbuka dan bisa mengungkapkan perasaannya kepada sembarang orang , Kita sebagai guru harus bisa menjadi garda depan yang siap menjadi pelindung dan memberikan solusi serta ketenangan yang menurut mereka bisa dipercaya mampu membantunya dan memberikan penyelesaian dengan bijaksana .

PERTANYAAN UNTUK SISWA

**KETERBUKAAN**

1. Apakah para siswa siswa suka bercerita dengan bapak/ibu guru?

\* Tidak semua siswa mempunyai sifat terbuka , kita sebagai orang tua kedua yang alhamdullilah lebih dipercaya siswa lebih mendengar keluh kesah mereka mengadakan pendekatan dan komunikasi intern dari hati ke hati jika ada kejanggalan pada mereka .

Disinilah kepekaan peran guru dalam memahami karakter masing masing siswa

1. Apakah para siswa siswa suka bercerita pada bapak/ibu guru daripada teman nya?

\*Iya ,karena menurut mereka kadang teman akan mengolok dan menertawakan mereka tetapim guruyang peka akan selalu bisa menjadi teman , sahabat dan orang tua yang bijaksana dan mendengar setiap keluh kesahnya terlepas dari salah atau benar sikapnya kita mendengarkan dulu setelah itu baru memberikan pendapat kita dengan tidak menyinggung perasaannya tetapi mengena dan pas seperti mau mereka sehingga meskipun dia salah dia tidak akan marah jika di berikan arahan yang lebih benar dan bijaksana .

1. Apakah siswa siswi merasa aman dan nyaman mengungkapkan perasaan atau pengalaman mereka kepada guru dalam kelompok diskusi?

\*Iya harus karena mereka butuh orang yang mau mendengar dan dapat dipercaya

**EMPATY**

1. Apakah siswa siswi memahami perasaan teman yang menjadi korban dan pelaku bully ?

\*Sangat memahami dan harus karena sebelumnya di awal sudah sering disampaikan dan juga ada pelatihan ataupun sosialisasi anti bullying di kelas maupun di lingkungan sekolah

**SIKAP MENDUKUNG**

1. Apakah para siswa siswi bisa menerima nasehat dari bapak/ibu guru?

\*Iya , dengan tidak menjudge terlebih dulu dengan mendengarkan cerita mereka mereka akan merasa kita akan menyelesaikan permasalahan mereka.

1. Apakah para siswa siswi bisa menerima pendapat dari bapak/ibu guru?

\* Kalau kita memahami apa yang mereka mau dan ungkapkan pasti mereka akan mau mendengar dan dapat menerima pendapat kita bahkan terkadang mereka menyadari kesalahan mereka dengan sendirinya meskipun kita tidak menyalahkan hanya menggiring ke statement bagaimana kita harus bersikap dan berbuat baik pada diri kita dan lingkungan sekolah

1. Apakah siswa siswi merasa mendapatkan dukungan moral dari guru dan teman saat berdiskusi tentang bullying?

\* Iya pastinya setiap anak berhak mendapatkan suport dan dukungan terlepas anak itu bersalah atau korban dari bully artinya ketika dia melakukan kesalahan dia tidak hanya dipersalahkan tetapi didengarkan kenapa dia melakukannya sengaja atau tidak sengaja memberikan alasan kenapa melakukanya mengungkapkan perasaanya dan kita memberikan pandangan pencerahan tentang tindakan nya yang kurang sesuai tanpa harus menghakimi dan memojokkaanya tegas tapi penuh kasih sayang.

**SIKAP POSITIF**

1. Apakah para siswa siswi bisa mendengarkan baik dari setiap nasehat dari bapak/ibu guru?

\*Iya karena pendidikan karakter selalu kami ajarkan di setiap saat karena pendidikan karakter merupakan hal utama dalam meraih pendidikan.

1. Apakah siswa/siswi pernah menerima pujian atau penghargaan dari bapak/ibu guru

\*Pasti siswa yang berprestasi akan mendapatkan reward sebagai bentuk pengharagaan mereka telah berbuat benar dan sesuai dengan aturan sehingga mereka akan merasa bangga sudah melakukan hal baik dan menjadi contoh bagi teman dan keluarga mereka

Reward tidak harus berupa barang atau uang tapi pujian pengharagaan atas sikap yang benar

**KESETARAAN**

1. Apakah para siswa siswi berbicara yang sopan kepada bapak/ibu guru?

\* Iya , terlepas dari sifat dan karakter masing masing siswa berbeda tetap kita mendengar dan mengarahkan sikap dan kesantunan saat menyampaikan perasaannya kepada kita selaku guru dan orang tua bagi mereka

1. Apakah para siswa siswi berbicara yang baik kepada bapak/ibu guru?

\*Selalu mengajarkan mereka aturan dan cara menyampaikan pendapat dan isi uneg unegnya dengan baik dan santun

1. Apakah para siswa siswi bisa menghargai perbedaan sifat kepada temannya?

\* iya harus karena dalam setiap pelajaran pendidikan pancasila selalu diajarkan bagaimana cara menghargai perbedan yang terjadi toleransi dan bersikap saling empati dan pedulimpada teman dan lingkungan sekolah